

[Peran Kader Dalam Meningkatkan Kemandirian pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)]

[Sumarjono (Petugas Gizi Puskesmas Temon I Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo)

LATAR BELAKANG

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan hidup layak di masyarakat. Semua pihak seharusnya menghilangkan pandangan negatif terhadap ODGJ.

METODE

Penelitian ini untuk menggambarkan hasil kegiatan penanganan ODGJ oleh kader, pengetahuan kader tentang ODGJ dan mengetahui peranan kader dalam meningkatkan kemandirian ODGJ di Desa Kaligintung wilayah kerja UPTD Puskesmas Temon I. Dilakukan observasi dan wawancara mendalam kepada 2 kader kesehatan jiwa sebagai pendamping ODGJ di wilayah Puskesmas Temon I Desa Kaligintung. Wawancara mendalam menggunakan instrumen kuesioner mengenai pengetahuan, kegiatan dan hasil kegiatan penanganan ODGJ di masyarakat.

Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan jumlah ODGJ di desa. Observasi dan wawancara mendalam dilakukan antara bulan Februari dan Maret 2019.

HASIL

Pengetahuan kader tentang ODGJ sudah cukup. Kegiatan dan ketugasan kader kesehatan jiwa adalah melakukan deteksi dini, rujukan, penggerakkan keluarga, kunjungan rumah dan pelaporan. Deteksi dini dilakukan dengan menggunakan form kuesioner untuk mengetahui besarnya masalah di masyarakat. Jika ditemukan ODGJ yang perlu penanganan petugas kesehatan maka akan dilakukan rujukan ke puskesmas. Jumlah kader terlatih yang ada sejumlah 2 orang dengan perbandingan 1 kader mendampingi 9 ODGJ. Kader, ODGJ, keluarga dan petugas mengadakan pertemuan untuk terapi aktifitas kelompok secara rutin.

Setelah diadakan kegiatan penanganan ODGJ terdapat 11 (61,1 %) ODGJ yang rutin mengikuti kegiatan dari 18 penderita yang ada. Penderita yang rutin minum obat ada 8 (44,4 %), yang rajin ibadah ada 5 (27,8%), yang berusaha ekonomi produktif ada 3 (16,7), bahkan sudah ada yang berkerja di dealer motor.



KESIMPULAN

Peran kader sudah baik dalam meningkatkan kemandirian ODGJ. Untuk keberlanjutan kegiatan layanan ODGJ perlu adanya dukungan dan peran dari petugas/pemerintah/LSM, kader, masyarakat dan keluarga ODGJ secara terus menerus. Perlu diadakan layanan khusus dengan dibukanya klinik khusus jiwa di puskesmas.